

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemakaian material merupakan bagian terpenting yang mempunyai persentase cukup besar dari total biaya proyek. Beberapa penelitian menyatakan bahwa biaya material menyerap 50-70 % dari biaya proyek, biaya ini belum termasuk biaya penyimpanan material. Pengolahan material harus mengacu pada tiga tolak ukur yaitu, biaya, mutu dan waktu. Hal ini berkaitan erat dengan material yang didatangkan ke lokasi proyek, yaitu harus memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan, tepat dalam jumlah, tersedia pada saat dibutuhkan dan dengan biaya sesuai dengan anggaran yang ada. Penumpukan material yang terjadi dalam proyek konstruksi dapat menyebabkan terjadinya pemakaian gudang yang boros. Penumpukan material dapat memperbesar kerugian karena kerusakan akibat turunnya kualitas material, dan bila terjadi kekurangan material dapat mengakibatkan proyek konstruksi tidak selesai sesuai dengan *time schedule*.

Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Srandakan Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan proyek besar dengan anggaran biaya Rp 29.880.000.000 (dua puluh sembilan milyar delapan ratus delapan puluh juta rupiah). Dengan waktu pelaksanaan kontrak 730 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tertanggal 1 Maret 2005. Sebagai suatu proyek yang besar maka dalam pelaksanaan proyek terdapat

..... (kontrol)

diperlukan untuk menjaga kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan dan pengendalian yang baik terhadap kegiatan-kegiatan proyek terutama dalam hal pengendalian material dapat mencegah terjadinya keterlambatan jadwal yang dapat mengakibatkan pembengkakan biaya proyek. Kegagalan menggunakan dan menjaga sistem manajemen yang sesuai untuk material konstruksi akan berakibat buruk bagi kemajuan dan segi finansial pelaksanaan pekerjaan yang antara lain mencakup:

1. Tidak tersedianya bahan pada saat diperlukan.
2. Material yang akan digunakan rusak.
3. Material yang tersedia tidak memenuhi persyaratan sesuai dengan spesifikasi.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan teknik manajemen yang baik dan tepat untuk membeli, menyimpan, mendistribusikan, dan menghitung material konstruksi menjadi sangat penting.

### **B. Pokok Permasalahan**

Permasalahan yang timbul dari latar belakang di atas adalah:

1. Apakah pengadaan material sudah efektif dan efisien khususnya dari segi biaya dan waktu.
2. Bagaimanakah mengoptimalkan biaya persediaan material.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi pengadaan

.....

*Economic Order Quantity* (EOQ) dengan membandingkan *Safety Stock* dan *Reorder Point* perencanaan dengan realisasi pada proyek Jembatan Srandakan, Bantul, Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi proyek

Sebagai pemicu dan pendorong dalam pengembangan lebih lanjut, sehingga kemampuan untuk analisis pengadaan material akan makin berkembang untuk pelaksanaan proyek selanjutnya.

##### 2. Bagi peneliti

Memberikan wawasan dan pemahaman tentang efisiensi biaya dan waktu dalam pengadaan dan pengendalian material dalam suatu proyek konstruksi khususnya pada proyek pembangunan Jembatan Srandakan, Bantul, Yogyakarta.

#### **E. Batasan Masalah**

Agar penulisan tugas akhir ini tidak menyimpang dari tujuan dan masalah yang dihadapi tidak terlalu luas, maka penelitian akan dibatasi yaitu membahas sebatas pengadaan dan pengendalian material di lapangan khususnya pada material semen, pasir dan batu pecah/split.

#### **F. Keaslian Penelitian**

1. Herlina (2002) dengan judul Pengadaan dan Pengendalian Material dengan *Metode Economic Order Quantity* (EOQ) pada Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Pertanian Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta.
2. Wiwik Ratnawati (2004) dengan judul Evaluasi Pengadaan dan Pengendalian Material dengan *Metode Economic Order Quantity* (EOQ) pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus UPRN "VETERAN" Yogyakarta Tahap III